

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan hal-hal mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (a) jenis dan pendekatan penelitian, (b) subjek dan objek penelitian, (c) data, sumber data dan teknik pengumpulan data, (d) teknik pengolahan data dan analisis data, (e) prosedur penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian mengamati dan mempelajari tentang peran guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini di TK Kenanga Desa Tinggiran Darat Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

B. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Kepala Sekolah yang berperan serta sebagai guru kelas B dan TU (Tata Usaha).

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini di TK. Kenanga

Kelompok B Desa Tinggiran Darat Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan penunjang.

1) Data pokok

Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah:

- a) Strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak, yaitu guru mengajak anak berdialog, guru membacakan cerita, merangkai cerita, bermain huruf angka, bermain peran, menyanyi bersama-sama, dan mendengarkan lagu anak-anak.
- b) Faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak.

2) Data Penunjang

- a) Gambaran umum TK Kenanga Desa Tinggiran Darat Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala
- b) Jumlah siswa, guru pendamping, guru pengajar TK Kenanga Desa Tinggiran Darat Kecamatan Mekarsari

Kabupaten Barito Kuala (siswa, guru pendamping, guru pengajar.

- c) Sarana dan fasilitas yang ada di TK Kenanga Desa Tinggiran Darat Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala

b. Sumber Data

Data-data tersebut di atas diperoleh melalui sumber data yang terdiri dari:

- a) Responden, yaitu 1 guru pengajar kelas B di Tk Kenanga Desa Tinggiran Darat Kecamatan Mekarari Kabupaten Barito Kuala
- b) Informan, yaitu orang yang membantu memberikan informasi dengan data yang digali meliputi Kepala Sekolah, dan Guru Kelas A, untuk menggali informasi
- c) Dokument, yaitu arsip-arsip yang tersimpan dalam catatan guru pengajar di kelompok B mengenai objek penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung dan sistematis. Observasi

ini dilakukan untuk melihat bagaimana strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik di TK Kenanga Tinggiran Darat Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung lokasi penelitian, keadaan, suasana, kenyataan yang sesungguhnya yang terjadi di lapangan, dan sarana prasarana sekolah.

Sesuai dengan data yang dikumpulkan maka dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk melihat bagaimana strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini di TK kenanga Tinggiran Darat Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

Tabel I.1 Pedoman Pengamatan dan Fokus Pengamatan

Unsur Observasi	Fokus pengamatan
Latar sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Kondisi lingkungan secara umum di lokasi penelitian b. Gambaran aktivitas kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian
Strategi yang dilakukan guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik AUD	<ul style="list-style-type: none"> a. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru saat kegiatan pembelajaran b. Metode pembelajaran yang digunakan guru saat kegiatan pembelajaran c. Sarana prasarana yang guru gunakan untuk mengembangkan kecerdasan linguistik anak d. Faktor yang memengaruhi dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak.

Faktor yang memengaruhi kecerdasan linguisti anak	<p>a. Faktor Internal</p> <p>b. Faktor Eksternal</p>
---	--

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk mem peroleh informasi dari pewawancara. Wawancara ini dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sudah dipersiapkan jawaban dari narasumber dan saat wawancara, pewawancara memperdalam bagian yang perlu dipertajam. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya.¹

Wawancara tidak terstruktur sering digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam tentang responden. Melalui teknik ini peneliti bermaksud untuk mem peroleh data tentang strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini di TK Kenanga Tinggiran Darat Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dapat dilakukan melalui pengamatan, dan mendapatkan informasi secara langsung dari yang ingin digali. Pada wawancara ini peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru-guru juga anak.

¹ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2014), hal. 140

Tabel II.2 Pedoman Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya TK Kenanga b. Data anak-anak TK Kenanga c. Prestasi yang dimiliki oleh TK Kenanga d. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak
Guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Riwayat dari guru b. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang guru lakukan saat pembelajaran c. Strategi yang dilakukan guru saat pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan linguistik anak d. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat, memfoto, atau mencatat suatu laporan yang sudah ada. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen tentang keadaan sekolah, siswa dan pendidik.

D. Teknik Analisis dan Keabsahan Data

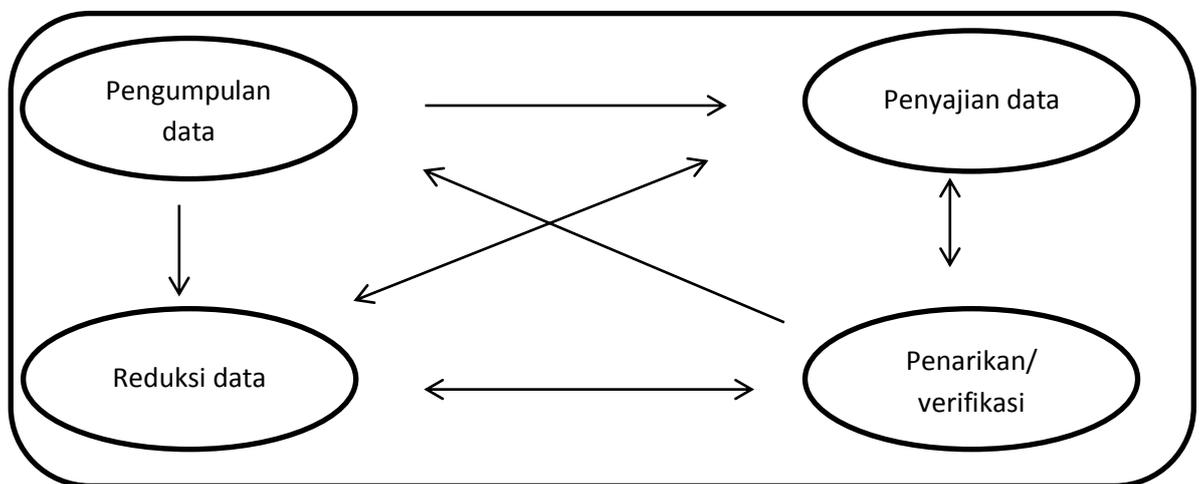
1. Teknik analisis

Menurut Sugiyono analisis data merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menyusun data melalui wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data diorganisasikan kedalam kategori tertentu, dijabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, dan menyusun kedalam pola. Memilih data penting dan data yang akan dipelajari, terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²

Teknik Analisis merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di TK Kenanga Tinggiran Darat Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dilakukan sejak sebelum turun terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2014), Hal. 140

Setelah sesuai dengan jenis penelitian diatas, maka peneliitian menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar I.1. komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif.³

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis pengumpulan data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *concluding drawing/verification*.⁴

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (bandung: Alfabata, 2010), hal.338

⁴ Ibid, hal. 337

1. Teknik Pengolahan Data

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu sesuai dengan keperluan dalam penelitian.

b) *Data Display* (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yaitu menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif agar dapat melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

c) *Conclusion Drawing* (*Verification*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih konkrit lagi.

2. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan penelitian pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif,

pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan dan audit kepastian.⁵

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga teknik, meliputi: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Berikut ini penjelasan dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti penelitian tinggal di lapangan sampai data jenuh. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan cara mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dari pukul 08.30-09.00 WITA selama 2 bulan.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera, meliputi

⁵ Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja. 2007) hal. 327

pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data.

Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan, dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan penelitian.

c. Triangulasi

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan data perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan data dokumentasi yang terkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi

dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembandingan.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak akan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu, melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas mengenai data tersebut. Dengan data yang ada akan memberikan kemungkinan sifat yang reflektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck*, dan *cross-check*.⁶

- 1) *Check*, dalam hal ini dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian dilapangan, pada waktu berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.

⁶ Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito.2003), hal.

- 2) *Check;recheck*, dalam hal ini pengecekan dilakukan berulang kali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun seting.
- 3) *Cross-check*, dalam hal ini dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah untuk membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subjektifitas.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a) Pemilihan judul.
 - b) Penjajakan awal lokasi penelitian.
 - c) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d) Membuat desain proposal dan minta persetujuan.

2. Tahapan persiapan

- a) Mengadakan seminar setelah judul penelitian diterima.
- b) Memperbaiki proposal berdasarkan masukan dan arahan-arahan pembimbing skripsi.
- c) Memohon surat riset untuk melakukan penelitian.
- d) Menyiapkan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap pelaksanaan

- a) Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
- b) Pengumpulan data lapangan.
- c) Pengolahan data dan analisis data

4. Tahap penyampaian penelitian

- a) Penyusunan laporan penelitian dan hasil penelitian.
- b) Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui.
- c) Memperbanyak skripsi dan melaksanakan munaqasyah.